



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

MIRA DAN AMIRA

Penulis : Nimmy Chakko
Ilustrator: Talita Iskandar



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Mira dan Amira

Penulis : Nimmy Chakko
Ilustrator : Talita Iskandar
Penerjemah: Indra Gunawan



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Mira dan Amira

Penulis : Nimmy Chakko

Ilustrator : Talita Iskandar

Penerjemah: Indra Gunawan

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

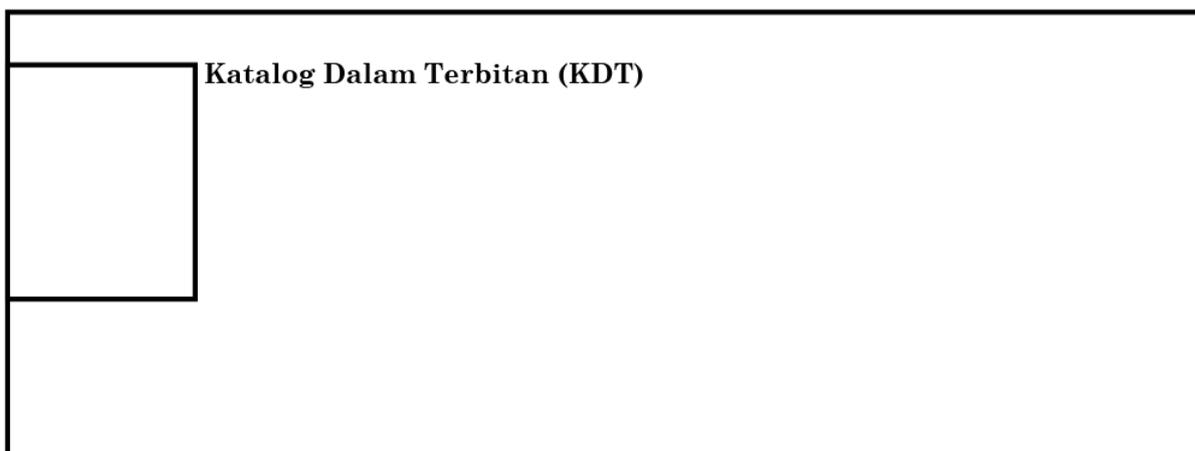
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Aku dan Mira adalah tim.
Bagiku, dia adalah teman yang paling berharga di dunia.

Tahukah kamu mengapa?
Karena dia adalah satu-satunya orang yang dapat melihatku.

Aku menyukai semua yang dia sukai.
Nama kami pun mirip: Mira dan Amira.



Kejadian yang sama selalu saja menimpa kami. Ketika gigi Mira copot, duriku patah.



Namun, terkadang kami berdua memiliki sedikit perbedaan. Mira yang membuat masalah, aku yang harus menyelesaikannya.



Ketika hujan deras turun, Mira bersedih,
sebab ia tidak dapat bermain di luar





Namun, aku punya ide.
Aku membuatnya perahu
kertas agar kami dapat mengarungi
danau dengan perahu itu.

Pada hari pertama bersekolah, Mira cemas dan berkata,
“Bagaimana jika aku tidak pandai berteman?”

Aku pun menenangkannya, “Buktinya, kamu bisa berteman denganku, aku yakin kamu bisa mendapatkan teman-teman yang baru.”



Sekarang, giliranku bercerita. Amira adalah temanku yang paling berharga di dunia.

Tahukah kamu mengapa? Kepalanya terbalik sehingga kami dapat memandang segala sesuatu dengan cara yang berbeda.



Amira tidak membiarkanku berkelahi sendirian.
Walaupun nyatanya, ia tidak banyak membantu.

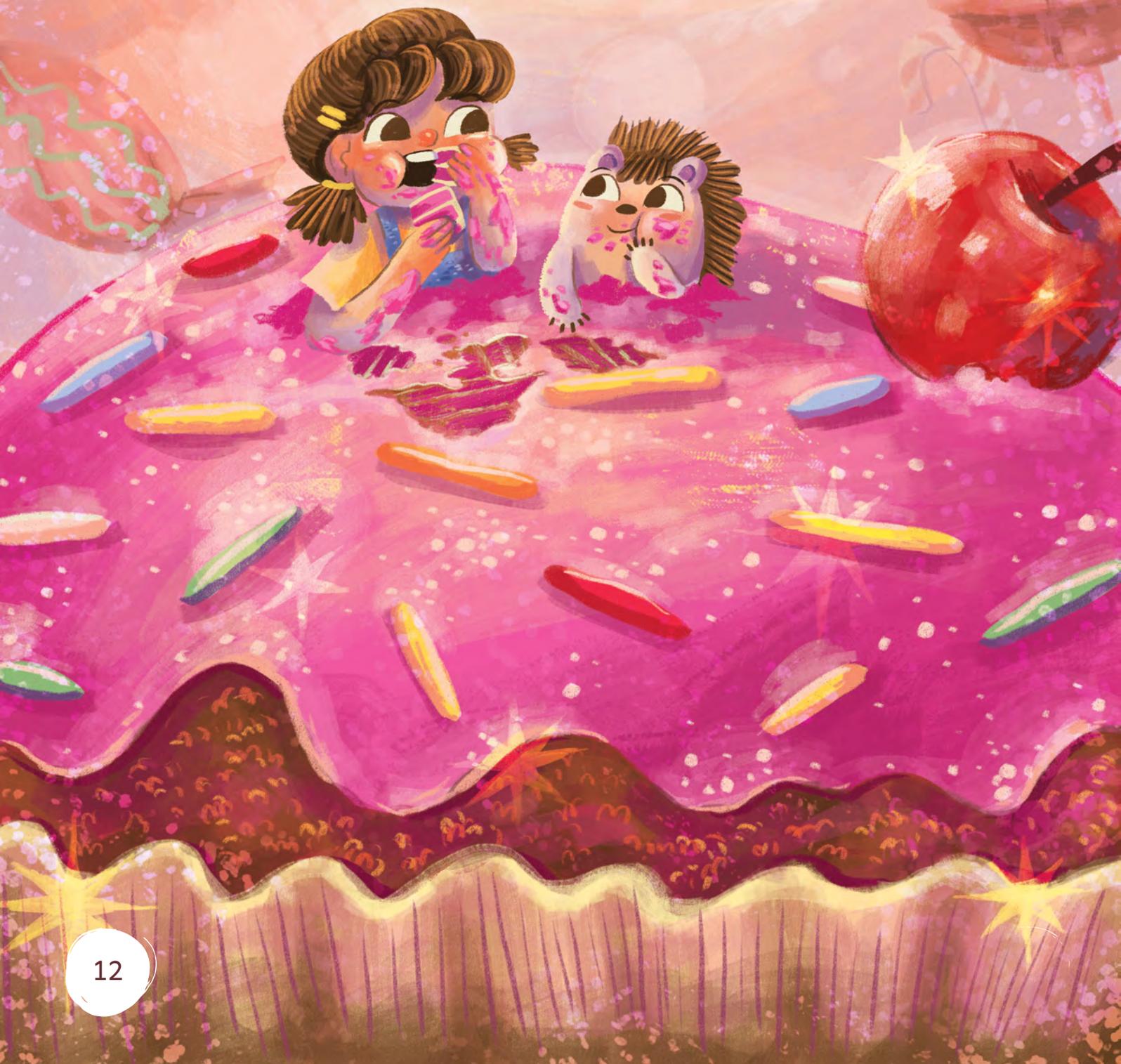




Setiap hari, ia membawa kami dalam petualangan besar.

Terkadang, kami terjebak
dalam kue raksasa.

Ia berkata, “Kita harus
melahap kue ini untuk
membuat jalan keluar!”





Seperti yang Amira katakan, “Kami adalah tim.”



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Berdasarkan cerita asli: *ميرا و أميرة* oleh Nimmy Chakko.
©Pratham Books 2018. Cerita *ميرا و أميرة*
diterjemahkan oleh Heba Homran, © untuk
terjemahan ini ada pada Heba Homran, 2019.
Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan
perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC
menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mira dan Amira

Amira adalah teman istimewa Mira.
Akan tetapi, Amira hanyalah teman
khayalan Mira. Ayo bergabung untuk
mengetahui petualangan nyata dan
khayal mereka berdua!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

